



**PERAN KEGIATAN PENGAJIAN REMAJA  
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DI DUSUN  
KARANG JURANG DESA GIRIREJO KECAMATAN  
KALIANGKRIK KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melenkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**Nur Fatayati**

**NIM : 18610050**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI ( UNDARIS )  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fatayati

NIM : 18.61.0050

Jenjang : Sarjana ( S1 )

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 25 Pebruari 2022

Yang menyatakan  
  
Nur Fatayati  
NIM. 18.61.0050



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar

Ungaran, 25 Pebruari 2022

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Nur Fatayati

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Fatayati

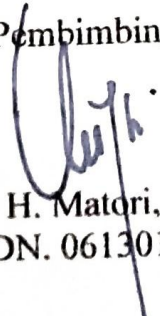
NIM : 18.61.0050

Judul Skripsi : Peran Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan AKhlak di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021

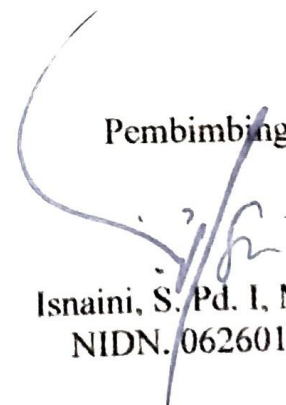
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
Drs. H. Matori, M. Pd  
NIDN. 0613016606

Pembimbing II

  
Isnaini, S. Pd. I, M. Pd. I  
NIDN. 0626018507

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Peran Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nur Fatayati**  
NIM : 18.61.0050

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu


Tanggal : 12 Maret 2022

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Pembimbing I

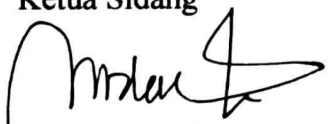
  
**Drs. H. Matori, M. Pd**  
NIDN. 0613016606

Pembimbing II

  
**Isnaini, S.Sos.I., S. Pd. I, M. Pd. I**  
NIDN. 0626018507

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

  
**Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si**  
NIDN : 0606077004

Penguji I

  
**Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si**  
NIDN : 0606077004

Sekretaris Sidang

  
**Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN : 0629128702

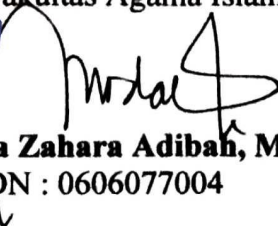
Penguji II

  
**Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN : 0629128702

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



  
**Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si**  
NIDN : 0606077004

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari-hari dan dia banyak menyebut Allah. ( Q.S. Al Ahzab : 21 )*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Suami tercinta Muh Basori Alwi, S. Pd. I yang telah mencurahkan cinta, kasih sayang, perhatian, do'a dan harapan, dukungan serta perjuangan demi keberhasilan istrinya.
2. Kakak, adik yang telah memberi motivasi dan dukungan semangat.
3. Anak-anakku tercinta, Ananda 'Indana Zulva Millaty, Ananda Muhammad Zakky Muktafi Aghniya', Ananda Azkiya Rizqi 'Amalina dan Ananda Azkiya Rizqi Rahmalina yang selalu mendo'akan sampai skripsi selesai.
4. Teman-teman yang telah memberikan dorongan mental sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah.
5. Almamaterku tercinta.

## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i> <i>a</i> ,	h ( dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>k</i> <i>h</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z ( dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)

ض	Dād	<i>d</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
و	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

**II. Konsonan rangkap karena *tasydūd* ditulis rangkap:**

مِنَعَدَّة	Ditulis	muta <sup>ʿ</sup> addidah
عَدَّة	Ditulis	„iddah

**III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جسبة	Ditulis	<i>jizyah</i>



(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta<sup>ˆ</sup> Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْوَالِدِيَّاءِ	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------------------	---------	-------------------

- c. Bila Ta<sup>ˆ</sup> Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zākat al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	A
-----	kasrah	ditulis	-I
-----	dammah	ditulis	U

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan ketidak sempurnaan penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan saran dan petunjuk dari pihak manapun. Karena segala kekurangan ini benar-benar karen keterbatasan kemampuan penulis, namun apabila ada kelebihan walaupun sebesar biji sawi, semata-mata dari Allah SWT.

Selanjutnya dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNDARIS Kab. Semarang Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati,SH. M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan.

2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS Kab. Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. H. Matori, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Isnaini, S.Sos.I, S.Pd.I, M.Pd.I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Roziqun, selaku Kepala Dusun Karang Jurang Desa Girirejo yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
6. Teman-temanku seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah penulis terima akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT dengan ucapan jaz'akumullahu ahsanal jaza' jaza'ankatsiro.

Ungaran, 25 Pebruari 2022

Penulis

  
Nur Katayati  
NIM. 18.61.0050

## ABSTRAK

*Nur Fatayati. Peran Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UNDARIS.*

*Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana dalam dunia mereka sedang dihadapkan rasa ego yang sangat tinggi, yang membutuhkan arahan dan bimbingan, salah satunya dengan diadakan pengajian. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pengajian remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik. (2) Untuk mengetahui peran pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja. (3) Untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari pengajian terhadap akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik.*

*Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian dilakukan langsung di tempat yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data berasal data primer dan sekunder, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis datanya dengan cara mereduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.*

*Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan pengajian remaja dilaksanakan setiap malam Jum'at kliwon dan malah Ahad Legi. (2) Pembinaan akhlak remaja lebih condong kepada bagaimana merangkul remaja dan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan peranan remaja masjid adalah melaksanakan kegiatan yang bersifat keagamaan maupun sosial.*

*Kata Kunci : Pengajian remaja, akhlak*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRNSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	8

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Setting Penelitian.....	34
	C. Sumber Data.....	32
	D. Metode Pengambilan Data.....	34
	E. Analisa Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
	A. Hasil penelitian .....	39
	B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
	A. Kesimpulan.....	82
	B. Saran.....	83
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

1.. Tabel Waktu Penelitian.....	30
2.. Tabel Batas Wilayah.....	38
3.. Tabel Jumlah Penduduk.....	38
4.. Tabel Mata Pencaharian.....	39
5.. Tabel Sarana Peribadatan.....	39
6.. Tabel Sarana Pendidikan.....	39
7.. Tabel Pembagian Uang Koin NU.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1 : Foto Pertemuan Dengan Kepala Dusun Karang Jurang,  
Bapak Ahmad Roziqun
2. Gambar 2 : Foto Pertemuan Dengan Tokoh Masyarakat, Bapak Ibnu  
Mudlor
3. Gambar 3 : Foto Pertemuan Dengan Ketua Remaja, Saudara  
Muhammad Sya'a Rizqy Naufal
4. Gambar 4 : Foto Pertemuan Dengan Sekretaris Remaja, Saudara M.  
Alfa Naja Khuluqi
5. Gambar 5 : Foto Pertemuan Dengan Tokoh Masyarakat/Imam Masjid  
Assunnah, Bapak Sinwan Jaelani
6. Gambar 6 : Foto Kegiatan Pengumpulan Koin NU
7. Gambar 7 : Foto Kegiatan Pengajian Bersama Masyarakat



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Generasi muda adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana dalam dunia mereka sedang dihadapkan rasa ego yang sangat tinggi yang sangat membutuhkan arahan dan bimbingan. Generasi muda atau remaja yang memiliki rasa ingin tahu tidak cukup hanya diberikan siraman rohani yang isinya sejumlah doktrin agama yang harus ditelan mentah-mentah, melainkan doktrin agama ini harus ditelaah lebih dalam sehingga generasi muda benar-benar telah mengetahui mengapa mereka harus memilih Islam sebagai pedoman hidupnya. Kaustar (2009:23).

Revolusi industri ini banyak remaja yang sikap keberagamaannya sangat memprihatinkan, terutama dalam masalah akhlak remaja. Melihat fenomena kenakalan remaja tersebut maka remaja harus memiliki ilmu agama, khususnya tentang akhlak remaja dan budi pekerti, sehingga dengan pengetahuan agama tersebut remaja dapat memiliki karakter yang baik sesuai dengan norma yang berlaku dan memiliki akhlak islami yaitu tindakan moral atau perbuatan, akhlak, tingkah laku yang berdasarkan dengan aturan agama Islam, sehingga penanaman akhlak keislaman dapat terbentuk dari suatu tindakan atau perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Seperti halnya adanya pengajian remaja yang digunakan sebagai pengembangan program pembentukan akhlak bagi generasi muda. Untuk

membentuk akhlak remaja yang beradab, maka pengajian sebagai sarana dalam membentuk akhlak islami untuk para remaja dalam memahami kedudukannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Utamanya bagi generasi bangsa, dalam hal ini adalah anak remaja.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, perlu adanya bimbingan keagamaan dalam bentuk kajian keislaman, guna meningkatkan pengetahuan agama Islam. Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus dida'wahkan dan memberikan pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam mentransformasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui pengajian remaja yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang paling baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. ( Muhammad Sohib Thohir , 2012: 281)*

Metode yang digunakan dalam mendakwahkan ajaran agama Islam sangat menentukan keberhasilan dakwahnya. Media dakwah yang bisa

digunakan diantaranya pendidikan formal, informal, non formal, tabligh akbar, pidato atau kajian agama yang sesuai dengan budaya kultur masyarakat.

Metode pengajian remaja merupakan metode yang tetap untuk dilaksanakan dan dikembangkan di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Pengajian tersebut adalah pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap malam senin dan Albarjanji setiap malam hari Ahad, Pengajian ini mengkaji materi tentang ibadah, dan muammalah yang berkaitan dengan pembentukan akhlak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian remaja tersebut diantaranya adalah metode hafalan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, dan metode kisah atau keteladanan. Adapun jumlah jama'ahnya kurang lebih 31 orang, yang sangat aktif kurang lebih 29 orang terdiri dari jama'ah *ikhwan* dan *akhwat* akan tetapi jama'ah terbanyak adalah *akhwat*. Kegiatan pengajian remaja ini berdiri mulai tahun 2019 hingga sekarang.

Hasil pra-observasi peneliti, dimana peneliti melakukan sekilas wawancara dengan Bapak Ibnu Mudlor selaku pendiri pengajian remaja dan sekaligus tokoh masyarakat. Bahwasanya remaja disekitar Dusun Karang Jurang awalnya sangat sukar diajak untuk mengikuti kegiatan di masjid, tingkah laku remaja yang kurang santun, diajak sholat berjamaah susah, serta akhlak remaja yang kurang baik. Akan tetapi, setelah adanya pengajian remaja kini lingkungan sekitar masjid menjadi lebih islami.

Kondisi pengajian remaja yang ada di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo ini merupakan pendidikan non formal yang di gagas oleh masyarakat

Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, dengan adanya pengajian remaja tersebut, maka kegiatan keagamaan di dusun mengalami perkembangan ..

Maka dari uraian diatas, penulis merasa perlu untuk meneliti dan mengkaji melalui skripsi dengan judul ”Peran Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021” yang merupakan Studi kasus di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimana peran kegiatan pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang?
3. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengajian terhadap akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengajian remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang.

2. Untuk mengetahui peran kegiatan pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengajian terhadap akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam perkembangan dan kajian ilmu tentang akhlak remaja yang dilakukan panitia kegiatan pengajian dan remaja dalam membentuk akhlak melalui pengajian remaja.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi tokoh masyarakat dan pemuka agama

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi, refleksi, atau sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan dalam pengembangan syiar Islam, juga mampu menambah wawasan keilmuan bagi masyarakat.

###### b. Bagi Asatidz

Diharapkan mampu memberikan sumbangan serta masukan dalam mengembangkan dan melaksanakan dakwah Islam di masyarakat pedesaan.

c. Bagi Remaja

Sebagai wawasan keilmuan dan kemampuan dalam memperdalam agama Islam.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat agar memahami bahwa pengajian remaja memberikan peranan penting pada pertumbuhan remaja pada setiap langkahnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mendeskripsikan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang relevan dengan judul skripsi ini, adapun judul skripsi tersebut adalah:

1. Penelitian Evi Susilowati Tahun 2002 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. yang berjudul Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja di Desa Girirejo Kaliangkrik Magelang.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penelitian yang dilakukan Evi Susilowati terlalu luas cakupannya, maka peneliti meneliti yang cakupannya lebih spesifik yaitu tentang pembentukan akhlak di Dusun Karang Jurang yang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Girirejo dimana diperlukan perhatian khusus tentang akhlak remaja di Dusun Karang Jurang..
2. Penelitian Kautsar Indra Zulfani Tahun 2009. Yang berjudul Kegiatan Pengajian Remaja dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :
  - a. Remaja masih dihadapkan oleh kontradiksi adanya nilai-nilai dan keanekaragaman pengalaman yang membuat remaja bingung untuk memilih mana yang terbaik untuk remaja tersebut.
  - b. Banyak remaja yang terjerumus dalam perilaku yang tidak baik

seperti mencuri, begadang di malam hari.

3. Penelitian Almawati Tahun 2010. yang berjudul Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Masih kurangnya minat remaja (siswa) dalam kegiatan keagamaan, Hal ini sangat terkit karena siswa dimaksud adalah siswa tingkat lanjutan atas yang sudah dapat dikategorikan usia remaja.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang penulis teliti. Perbedaan yang paling menonjol antara penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada permasalahan dan tujuan yang akan dicapai serta metode yang digunakan, selain itu juga terletak pada objek dan lokasi penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah membahas akhlak, tetapi dalam penelitian ini, penulis lebih terfokus kepada pembentukan akhlak dan upaya-upaya yang dilakukan dalam pembentukan akhlak remaja melalui kegiatan pengajian yaitu: pembinaan dalam lingkungan keluarga dan pembinaan dalam lingkungan masyarakat, meliputi; pembentukan akhlak melalui pengajaran baca al-Qur'an, Sholawat Albarjanji, pembentukan akhlak melalui pengajian remaja serta ketauladanan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengajian**

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah:



(1) ajaran dan pengajaran, (2) pembaca Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan "pe" dan akhiran "an" yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis ta'lim. Van Hoeven, (1997: 120)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: " Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar : mereka orang-orang yang beruntung". Q.s. Al-Imran ayat 104. ( Muhammad Sohob Thohir, 2012: 63).*

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berbantahlah kepada mereka dengancara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". ( Q.S. An-Nahl: 125). ( Muhammad Sohob Thohir, 2012: 281)*

## 2. Fungsi Pengajian

Menyadari pentingnya pengajian atau majelis taklim bagi komunitas Islam tentu tidak diragukan lagi. Dengan memperhatikan perkembangan dan eksistensi pengajian atau majelis taklim, maka

pengajian sebagai lembaga non formal pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri untuk mengatur pelaksanaan pendidikan agama dalam rangka dakwah Islamiyah dan merupakan salah satu alat bagi pelaksanaan pendidikan. Adapun fungsi pengajian secara garis besar:

- a. Fungsi keagamaan yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- b. Menghidupkan dan membina kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam. (A. Rosyid Saleh, 1997 : 80)
- c. Tempat untuk mendorong agar lahir kesadaran dan pengamalan yang menyejahterakan hidup rumah tangga. ( Tutty Alawiyah, 1997: 76 )
- d. Fungsi pertahanan bangsa yakni menjadi wahana pencerahan umat dan kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.

### 3. Peranan Pengajian

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan atau tempat seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Pengajian merupakan lembaga swadaya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya, oleh karna itu pengajian atau majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Secara strategis pengajian atau majelis ta'lim adalah menjadi suara sarana dakwah dan tabligh yang islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan

ajaran agama dan lainya guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya. Pengajian dapat diartikan proses menuju kepada pembagian masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini bisa dikatakan dakwah karena dakwah merupakan usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin, dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Jadi peranan secara fungsional adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara intergal, lahiriyah dan batiniyahnya, duniawiyah bersama. Sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. ( M. Arifin, 2000:119-120 )

Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan pengajian merupakan sarana dakwah dalam hidup umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, kualitas hidup lahiriyah, batiniyah, duniawiyah.

#### 4. Pembentukan Akhlak Terpuji

##### a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak menurut bahasa (etimologi) adalah bentuk jamak dari kata *khuluq (khuluqun)*, yang berarti budi pekerti, tingkah laku,

perangai, atau tabiat. Akhlak ataupun budi pekerti memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, ( Adjat Sudrajat dkk, 2008: 88 )

Sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Qalam (68)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar, berbudi pekerti yang luhur. ( Muhammad Sohob Thohir, 2012: 564).*

Menurut Amin Syukur dan Fatimah, (2012:3), Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, yaitu ilmu yang berusaha mengenalkan tingkah laku manusia kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik buruk. Sedangkan dalam Daurat al-Ma'rif al-Islamiyah adalah sifat-sifat atau adat istiadat kebiasaan manusia. Etimologi seperti ini, menunjukkan bahwa akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, melainkan juga norma yang mengatur hubungan antar manusia dan Tuhan, dan bahkan dengan alam semesta. Perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala perilaku dan tindakannya didasarkan pada kehendak Allah swt. Dengan demikian segala motivasi dan tindakan harus mengacu kepada Allah swt.

Akhlak yang baik mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia, akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan ummat manusia. Manusia yang mempunyai akhlak yang buruk senang melakukan sesuatu yang merugikan orang

lain, senang melakukan kekacauan, senang melakukan perbuatan yang tercela, yang akan membinasakan diri dan masyarakat seluruhnya.

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari keseharian itu lahirlah perasaan-perasaan moral, yang terdapat di dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana yang bermanfaat, mana yang tidak berguna.

Segala aktivitas manusia itu harus disandarkan kepada kedua dasar utama yang telah disebutkan di atas, yaitu al-Qur'an dan hadis. Keberadaan al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup, al-Qur'an juga memberikan petunjuk bahwa setiap orang harus mengikuti tuntunan Rasulullah saw. atau dengan kata lain harus mengikuti sunnah rasul.

Firman Allah sebagai petunjuk di dalam al-Qur'an kedudukan hadis Rasulullah saw. Dalam Q.S.al-Ahzab (33) : 21 Dengan demikian segala motivasi dan tindakan harus mengacu kepada Allah swt.

Akhlak yang baik mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia, akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan ummat manusia. Manusia yang mempunyai akhlak yang buruk senang melakukan sesuatu yang merugikan orang

lain, senang melakukan kekacauan, senang melakukan perbuatan yang tercela, yang akan membinasakan diri dan masyarakat seluruhnya.

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari keseharian itu lahirlah perasaan-perasaan moral, yang terdapat di dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana yang bermanfaat, mana yang tidak berguna.

#### b. Kedudukan Akhlak dalam Islam

Menurut Zulfani Indra Kautsar. (2009:21) bahwa akhlak adalah faktor yang sangat penting dalam masyarakat dan dalam penyempurnaan suatu bangsa. Akhlak lahir sebagai bagian dari kemanusiaan.

Pada hakikatnya Allah swt. menetapkan akhlak untuk mengatur perilaku manusia supaya mereka dapat bergaul dengan sesamanya dalam bentuk yang akan mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi mereka di dunia, dan juga keridhaan Allah swt. di akhirat. Akhlak adalah strategi yang bersifat terus-menerus. Untuk dapat bersifat dan bertindak dengan akhlak mulia, manusia dituntut terlebih dahulu mempersiapkan dirinya dari dalam. Akhlak yang mulia merupakan penopang yang penting dalam pergaulan, baik dengan sesama manusia maupun terhadap makhluk ciptaan Allah swt. yang lain.

Tugas manusia dalam menuntut ilmu pengetahuan ialah menghiasi diri dengan akhlak yang mulia dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela. Akhlak yang dibutuhkan oleh manusia dan dituntut untuk memeliharanya ialah akhlak yang merupakan sendi agama di sisi Allah, bukan sekedar ajaran moral yang tertulis dalam kertas, bukan hanya sekedar mengetahui bahwa kebenaran itu mulia dan kebohongan itu hina, tetapi yang dituntut ialah reaksi jiwa dan pengaruhnya dalam segala sikap dan tindakan yang patut dikerjakan.

Akhlak di dalam Islam memiliki kaitan erat dengan iman. Hal ini berarti tidak adanya akhlak memberi petunjuk tidak lengkap dan tidak sempurnanya iman seseorang. Iman adalah suatu kekuatan yang memelihara umat manusia dari nilai-nilai rendah dan alat yang menggerakkan manusia untuk meningkatkan nilai luhur dan akhlak yang mulia. Itulah sebabnya Allah swt. berseru kepada kebajikan dan menghendaki seseorang membenci kejahatan. Rasulullah saw. telah menerangkan dengan baik bahwa manakala keyakinan dan keimanan tertanam dengan kokoh maka akhlak akan berkembang dengan baik, dan sebaliknya manakala akhlak begitu rendah maka dengan sendirinya iman akan rendah. Menurut pandangan Islam, akhlak yang baik haruslah berpijak kepada keimanan. Dengan demikian akhlak yang baik adalah mata rantai dari pada keimanan, sedangkan akhlak yang buruk adalah akhlak yang menyalahi prinsip-prinsip keimanan.

Akhlak sangat penting bagi manusia dan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, dengan akhlak orang dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk dan akhlak juga merupakan mutiara hidup yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Akhlak bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong, membangun peradaban manusia dan mengobati penyakit sosial dari jiwa dan mental dengan tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Segala aktivitas manusia itu harus disandarkan kepada kedua dasar utama yang telah disebutkan di atas, yaitu al-Qur'an dan hadis. Keberadaan al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup, al-Qur'an juga memberikan petunjuk bahwa setiap orang harus mengikuti tuntunan Rasulullah saw. atau dengan kata lain harus mengikuti sunnah rasul.

Firman Allah sebagai petunjuk di dalam al-Qur'an kedudukan hadis Rasulullah saw. Dalam Q.S.al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن  
كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Muhammad Sohob Thohir, 2012: 420)*

Dalam Islam, akhlak memiliki posisi yang sangat penting, karena akhlak memberikan peranan yang penting dalam kehidupan,



baik yang bersifat individual maupun kolektif. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar akhlak mulia demikian pula al-Hadits telah memberikan porsi cukup banyak dalam bidang akhlak.

Nabi Muhammad saw. menggambarkan bahwa orang yang paling baik sempurna keimanannya di antara umatnya adalah orang yang paling baik akhlaknya atau orang yang paling baik budi pekertinya.

c. Ruang lingkup pembentukan akhlak

Menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi, (1991: 202 ), Pada prinsipnya ada empat pokok bahasan terkait dengan ruang lingkup pembentukan akhlak mulia dalam berhubungan antar sesama manusia yaitu:

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Di antara bentuk akhlak mulia adalah memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin. Orang yang dapat memelihara dirinya dengan baik akan selalu berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya di hadapan Allah khususnya dan di hadapan manusia pada umumnya dengan memperhatikan bagaimana tingkah lakunya, pemeliharaan kesucian diri seseorang tidak hanya terbatas pada hal yang bersifat fisik (lahir) tetapi juga pemeliharaan yang bersifat batin. Yang pertama harus diperhatikan dalam hal pemeliharaan non fisik adalah membekali akal dengan berbagai ilmu yang mendukung untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dalam hidup dan kehidupan sehari-hari. Contoh akhlak terhadap diri sendiri; (1)

Berakhlak terhadap jasmani, misalnya menjaga kebersihan dirinya, menjaga makan minumannya, tidak mengabaikan latihan jasmaninya, mempunyai rupa diri yang baik; (2) Berakhlak terhadap akalinya, misalnya memenuhi akalinya dengan ilmu, penguasaan ilmu; (3) Berakhlak terhadap jiwa, misalnya bertaubat, memperbanyak ibadah dan menghadiri majlis iman.

## 2) Akhlak dalam lingkungan keluarga

Di samping harus berakhlak mulia terhadap diri sendiri, setiap muslim harus berakhlak mulia dalam lingkungan keluarganya. Pembentukan akhlak mulia dalam lingkungan keluarga meliputi hubungan seorang anak dengan orang tuanya. Menjalinkan hubungan dengan orang tua memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam pembentukan akhlak mulia di lingkungan keluarga. Berakhlak mulia dengan orang tua bisa dilakukan di antaranya dengan (a) Mengikuti keinginan dan saran kedua orang tua dalam berbagai aspek kehidupan; (b) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya; (c) Membantu kedua orang tua secara fisik dan material ; (d) Mendoakan kedua orang tua agar selalu mendapatkan ampunan, rahmat, dan karunia dari Allah swt.

## 3) Akhlak di tengah-tengah masyarakat

Hidup bermasyarakat adalah hal yang tidak bisa terlepas dari seseorang manusia. Penciptaan manusia sebagai makhluk sosial

membuatnya selalu membutuhkan orang lain. Menjaga akhlak dalam hidup bermasyarakat adalah hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar hubungan baik dengan orang lain selalu terjalin dengan harmonis sehingga menciptakan rasa cinta, damai dan tentram di antara masyarakat. Adapun bentuk-bentuk akhlak mulia di masyarakat yaitu; (a) Memiliki etika dalam bertamu dan menerima tamu; (b) Menjaga hubungan baik dengan tetangga. (c) Memperhatikan batasan-batasan dalam bergaul dengan lawan jenis; (d) Menjaga tali persaudaraan.

#### 4) Akhlak terhadap Allah

Titik tolak akhlak terhadap Allah atau pengukuran dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian Agung sifat terpuji itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjunjung hakikatnya. Jadi akhlak terhadap Allah dapat dicontohkan (1) Bertakwa, yaitu mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; (2) Ridho, yaitu memiliki kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati; (3) Ikhlas, yaitu dengan beramal semata-mata mengharapkan ridho Allah swt.; (4) Tawakkal yaitu dengan membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah swt. dan menyerahkan segala keputusan kepada Allah swt.; (5) Taubat, yaitu dengan kembali dari sifat-sifat tercela menuju sifat-sifat yang terpuji.

#### d. Pentingnya Akhlak Bagi Kehidupan Manusia

Manusia terdiri dari dua unsur yaitu jasmani dan rohani, serta mempunyai potensi yaitu nafsu dan akal, di mana dengan unsur-unsur tersebut manusia tercipta sebagai makhluk yang termulia dan dalam bentuk yang paling baik.

Kepentingan akhlak dalam kehidupan manusia dinyatakan dengan jelas dalam al-Qur'an. Al-Qur'an menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai-nilai dan akhlak yang paling jelas. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Sad (38) : 46

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

*Artinya: Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. ( Muhammad Sohib Thohir, 2012: 456)*

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena akhlaklah yang menentukan derajat manusia dalam hidup dan kehidupannya, dimana manusia akan tetap pada derajat yang tinggi jika akhlaknya baik, sebaliknya akan memperoleh kehinaan dihadapan Allah swt. bila memiliki akhlak yang buruk.

### 5. Remaja

#### a. Definisi Remaja

Menurut Zakiyah Daradjat, (1975 : 54 ) mengatakan bahwa:

Remaja adalah suatu masa dari umur manusia, yang paling banyak mengalami perubahan. Sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menuju kepada orang dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi meliputi segala segi kehidupan manusia, yaitu jasmani, rohani, pikiran perasaan dan sosial berjalan sampai umur 20 tahun karena itulah maka masa remaja itu dianggap terjadi antara 13-20 tahun..

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa sehingga mereka seringkali mengalami berbagai macam masalah untuk pencaharian identitas dirinya, dan masa stabilnya emosi dan perasaan.

Remaja adalah masyarakat yang akan datang. Dapat diperkirakan bahwa gambaran kaum remaja sekarang adalah pencerminan masyarakat yang akan datang, baik buruknya bentuk dan susunan masyarakat, bangunan moral dan intelektual, dalam penghayatan terhadap agama, kesadaran kebangsaan, dan derajat kemajuan perilaku dan kepribadian antara sesama masyarakat yang akan datang tergantung kepada remaja sekarang.

Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan, di mana jiwa mereka berada dalam peralihan yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dari masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Kehidupannya pasti semakin kompleks, karena mereka mencoba menemukan jati dirinya sendiri, perjuangan

melalui interaksi sosial, dan bergulat dengan isu-isu moral. Tugas pribadi adalah untuk menemukan siapa diri sendiri sebagai individu yang terpisah dari keluarga asal dan sebagai anggota masyarakat yang lebih luas.

Masa remaja ialah masa yang kritis sebab dalam masa remaja banyak dihadapkan dengan soal apakah ia dapat menghadapi dan memecahkan masalah atau tidak. Jika remaja tidak berhasil dalam menjelajahi tahap ini, dia akan mengalami kekacauan atau kebingungan, peran dan pergolakan. Sebuah tugas penting bagi orang tua atau orang dewasa adalah mengembangkan filsafat hidup dengan cita-cita. ( Marwiyah, 2017: 84 ).

Di sisi lain masa remaja dapat ditinjau sejak mulainya menunjukkan tanda- tanda pubertas sehingga berlanjut sampai kematangan seksual. Pertumbuhan badan maksimum serta pertumbuhan mental secara penuh melalui tes intelegensia. Dengan pengertian ini mengantarkan pada kesimpulan bahwa remaja adalah usia pertumbuhan manusia antara fase anak-anak tetapi belum tergolong kategori dewasa (masa transisi).

Beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan para remaja adalah:

1) Mampu menjalin hubungan yang lebih matang dengan sebaya.

Remaja hendaknya mampu menghargai, menerima, dan melakukan peran-peran sosial.

- 2) Remaja diharapkan lepas dari ketergantungan sebagai kanak-kanak dari orang tuanya, dapat menyayangi orang tua, menghargai orang tua atau orang dewasa lainnya tanpa tergantung pada mereka.
- 3) Mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual untuk hidup bermasyarakat. Mengembangkan konsep-konsep tentang hukum, pemerintahan, ekonomi, politik, institusi sosial, yang cocok bagi kehidupan modern, mengembangkan keterampilan berfikir dan berbahasa untuk dapat memecahkan problema-problema masyarakat modern.
- 4) Memiliki perilaku sosial seperti yang diharapkan masyarakat. Dapat berpartisipasi dengan rasa tanggung jawab bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Memiliki seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi perbuatannya.

Telah memiliki seperangkat nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan, ada kemauan dan usaha untuk merealisasikannya. Mampu menciptakan kehidupan yang serasi dengan orang lain. (Eneng 2011:96).

#### b. Tujuan Pembentukan Akhlak Remaja

Arus globalisasi yang terus berkembang membawa dampak negatif bagi masyarakat khususnya remaja. Remaja pada dasarnya

merupakan pewaris generasi bangsa yang juga menjadi generasi dakwah di masa yang akan datang. Remaja laksana darah yang sedang menggelora, sikapnya sangat peka terhadap hal-hal yang baru. Bila menghadapi suatu masalah yang dianggapnya layak untuk digapai, maka ia tidak segan-segan mengorbankan jiwa dan raganya untuk meraihnya tanpa memperdulikan akibatnya kelak.

Dalam proses pendidikan sering dijumpai kegagalan-kegagalan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu orang tua perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam mendidik anaknya. komunikasi pendidikan yang dimaksud oleh penulis adalah hubungan aktif atau interaksi antara orang tua dengan anaknya. Selain mengembangkan pola komunikasi yang efektif orang tua para remaja hendaknya menjadi teladan dalam membangkitkan semangat dan mengawasi segala tingkah laku remaja karena potensi remaja itu tak ubahnya bagaikan pedang yang tajam, ia bisa dipergunakan oleh pejuang di jalan Allah dan dapat pula dipergunakan oleh para penjahat dan penjahat.

Remaja memiliki berbagai problema yang sedang menghadangnya, di antaranya yaitu masalah hari depan, hubungan dengan orang tua, moral dan agamaserta perubahan pribadi dan sosial. Sehingga apabila remaja tidak mampu untuk mencari jalan keluarnya, maka remaja berperilaku yang kurang baik, maka di sini remaja



membutuhkan pendidikan Islam sebagai landasan dalam melakukan sesuatu dalam hidupnya. ( Sukmadinata., 2009: 116 )

Dengan memperhatikan beberapa batasan di atas dapat ditarik pengertian yang lebih menyeluruh, sama dengan pengertian ditinjau dari segi bahasa seperti tertera di atas, pengertian remaja menurut istilah, di titik beratkan kepada masa penghubung dan masa perantara serta masa peralihan dari masa kanak-kanak kemasa dewasa.

Kebutuhan remaja kadang-kadang tidak dapat dipenuhi bila berhadapan dengan agama, nilai-nilai sosial dan adat kebiasaan, terutama apabila pertumbuhan sosialnya sudah matang, yang seringkali menguasai pikiran dan kehidupannya. Pertentangan tersebut semakin menajam bila remaja berhadapan dengan berbagai situasi, misalnya film yang menayangkan penampilan yang tidak sopan, buku-buku bacaan, majalah, koran yang sering menyajikan gambar tanpa mengindahkan kaidah moral dan agama. Semuanya itu menyebabkan remaja semakin membutuhkan pemahaman akan ajaran agama, nilai-nilai akhlak, serta nilai-nilai sosial, untuk membantunya dalam melawan pengaruh dan dorongan buruk. ( Nur Uhbiyati, 2007 :67 )

Setiap lingkungan masyarakat, mempunyai pengertian atau tanggapan yang berbeda-beda tentang “remaja”. Masyarakat yang telah maju melihat masa remaja itu cukup panjang, sedangkan masyarakat desa yang masih sederhana, masa remaja itu sangat singkat. ( Samsul, 2002:122 ).

Untuk membentuk karakter remaja islami yang cerdas, mandiri, tangguh, berakhlak mulia, amanah, dan tawadu tidak akan bisa jika hanya dilakukan melalui pendidikan formal seperti disekolah atau pasantren. Pendidikan dan penanaman nilai-nilai islami justru semestinya dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua memikul tanggung jawab dan peran utama mendidik anak karena orang tualah yang menentukan hendak di jadikan seperti apa dan di arahkan kemana jalan hidup anak.

Dalam era globalisasi, orang tua dituntut untuk menyadari bahwa sumber nilai-nilai moral yang diupayakan kepada anaknya perlu disandarkan kepada sumber nilai yang memiliki kebenaran yang mutlak. Hal ini dapat memberikan “kompas” kepada anak untuk mengarungi dunia dengan perubahan yang sangat cepat sehingga tidak larut di dalamnya juga memberikan kepastian kepada anak agar berperilaku yang jelas arahnya untuk waktu yang tidak terhingga. Bagi anak yang telah memiliki nilai-nilai moral yang sandaran nilainya berasal dari agama, tanpa kehadiran orang tua pun nilai itu tetap direalisasikan. (Pahriah, 2011 : 89).

Pembentukan sikap dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh cara dan corak orang tua dalam mendidiknya melalui kebiasaan, teguran, nasihat, dan perintah maupun larangan. Hal ini terjadi dalam lingkup keluarga. Keluarga merupakan satu kesatuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial yang

merupakan unit pertama dalam masyarakat untuk proses sosialisasi dalam perkembangan individu. ( Andi P, 2010 : 82 ).

Membentuk akhlak remaja dalam diri anak hendaknya diawali dengan pendidikan tauhid (pengesaan Allah swt.). Ajaran tauhid adalah pondasi utama yang wajib ditanamkan dalam diri setiap anak.

Setiap remaja pada hakikatnya ingin merasa dirinya berguna dalam masyarakat dan lingkungannya. Untuk itu harus diarahkan dalam proses mengembangkan dan menonjolkan segi-segi keistimewaannya, baik yang dilakukan oleh guru maupun orang tua bahkan tokoh masyarakat dan pemerintah.

Usia anak ke masa dewasa seringkali mengalami berbagai macam masalah untuk pencarian identitas dirinya, dan masa stabilnya emosi dan perasaan.

Remaja adalah masyarakat yang akan datang. Dapat diperkirakan bahwa gambaran kaum remaja sekarang adalah pencerminan masyarakat yang akan datang, baik buruknya bentuk dan susunan masyarakat, bangunan moral dan intelektual, dalam penghayatan terhadap agama, kesadaran kebangsaan, dan derajat kemajuan perilaku dan kepribadian antara sesama masyarakat yang akan datang tergantung kepada remaja sekarang.

Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan, di mana jiwa mereka berada dalam peralihan yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dari masa dewasa yang

matang dan berdiri sendiri. Kehidupannya pasti semakin kompleks, karena mereka mencoba menemukan jati dirinya sendiri, perjuangan melalui interaksi sosial, dan bergulat dengan isu-isu moral. Tugas pribadi adalah untuk menemukan siapa diri sendiri sebagai individu yang terpisah dari keluarga asal dan sebagai anggota masyarakat yang lebih luas.

Masa remaja ialah masa yang kritis sebab dalam masa remaja banyak dihadapkan dengan soal apakah ia dapat menghadapi dan memecahkan masalah atau tidak. Jika remaja tidak berhasil dalam menjelajahi tahap ini, dia akan mengalami kekacauan atau kebingungan, peran dan pergolakan. Sebuah tugas penting bagi orang tua atau orang dewasa adalah mengembangkan filsafat hidup dengan cita-cita. ( Marwiyah, 2017: 84 ).

Di sisi lain masa remaja dapat ditinjau sejak mulainya menunjukkan tanda- tanda pubertas sehingga berlanjut sampai kematangan seksual. Pertumbuhan badan maksimum serta pertumbuhan mental secara penuh melalui tes intelegensia. Dengan pengertian ini mengantarkan pada kesimpulan bahwa remaja adalah usia pertumbuhan manusia antara fase anak-anak tetapi belum tergolong kategori dewasa (masa transisi).

Beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan para remaja adalah:

- 1) Mampu menjalin hubungan yang lebih matang dengan sebaya.

Remaja hendaknya mampu menghargai, menerima, dan melakukan peran-peran sosial.

- 2) Remaja diharapkan lepas dari ketergantungan sebagai kanak-kanak dari orang tuanya, dapat menyayangi orang tua, menghargai orang tua atau orang dewasa lainnya tanpa tergantung pada mereka.
- 3) Mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual untuk hidup bermasyarakat. Mengembangkan konsep-konsep tentang hukum, pemerintahan, ekonomi, politik, institusi sosial, yang cocok bagi kehidupan modern, mengembangkan keterampilan berfikir dan berbahasa untuk dapat memecahkan problema-problema masyarakat modern.
4. Memiliki perilaku sosial seperti yang diharapkan masyarakat. Dapat berpartisipasi dengan rasa tanggung jawab bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
5. Memiliki seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi perbuatannya.

Telah memiliki seperangkat nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan, ada kemauan dan usaha untuk merealisasikannya. Mampu menciptakan kehidupan yang serasi dengan orang lain. (Eneng 2011:96).

#### c. Tujuan Pembentukan Akhlak Remaja

Arus globalisasi yang terus berkembang membawa dampak negatif bagi masyarakat khususnya remaja. Remaja pada dasarnya

merupakan pewaris generasi bangsa yang juga menjadi generasi dakwah di masa yang akan datang. Remaja laksana darah yang sedang menggelora, sikapnya sangat peka terhadap hal-hal yang baru. Bila menghadapi suatu masalah yang dianggapnya layak untuk digapai, maka ia tidak segan-segan mengorbankan jiwa dan raganya untuk meraihnya tanpa memperdulikan akibatnya kelak.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, 2004:159 dalam proses pendidikan sering dijumpai kegagalan-kegagalan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu orang tua perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam mendidik anaknya. komunikasi pendidikan yang dimaksud oleh penulis adalah hubungan aktif atau interaksiantara orang tua dengan anaknya.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa tujuan dalam pembentukan akhlak remaja adalah memberikan kesiapan bekal pengetahuan dan nilai normatif dalam mewujudkan tugasnya sebagai Khalifah dan sebagai remaja yang mempunyai idealisme dan kreatifitas, yang nantinya mereka dapat berbuat dan berguna di tengah-tengah masyarakat.

a. Perkembangan agama pada masa remaja

- 1) *Fase Pueral* pada masa ini remaja tidak mau dikatakan anak-anak, tetapi juga tidak bersedia dikatakan dewasa. Pada fase pertama ini merasa tidak tenang.
- 2) *Fase Negative fase* kedua ini hanya berlangsung beberapa

bulan saja, yang ditandai oleh sikap ragu-ragu, murung, suka melamun dan sebagainya.

b. Pendidikan agama merupakan kebutuhan remaja

Pendidikan Islam ialah usaha dalam membentuk pribadi manusia melalui proses yang panjang yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam juga harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang baik serta dapat mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, dan mampu mengembangkan hidup anak ke arah kedewasaan dan kematangan yang menguntungkan dirinya.

Remaja sebagai manusia di samping berusaha memenuhi kebutuhan jasmani, ia juga harus memenuhi kebutuhan rohaninya dan inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kebutuhan remaja terutama pada remaja muslimah kadang-kadang tidak dapat dipenuhi apabila telah berhadapan dengan kehidupan agama, nilai-nilai sosial, dan adat kebiasaan tertentu. Terkadang pertumbuhan sosialnya telah matang tetapi masih terpengaruh oleh kondisi sosial dengan berbagai masalah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). ( Sugiyono, 2017:66 ). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif (*descriptive qualitative*) yakni penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peranan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ini dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu penomena dan kenyataan yang terjadi.

#### **B. Setting Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana Penulis melakukan penelitian, dan yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021.



## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan oleh penulis yaitu pada tanggal 13 Agustus 2021 sampai pada tanggal 13 Desember 2021.

### TABEL WAKTU PENELITIAN

Tabel 1 : Waktu Penelitian

NO	KETERANGAN	TAHUN 2021				
		AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Pengajuan Judul					
2	Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Revisi Proposal					
5	Penelitian					
6	Pembuatan Lapoaran					

## 3. Subjek Penelitian

Subyek informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui berkaitan dengan akhlak Remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dibagi dua subyek informan, yaitu:

a. Masyarakat

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang dalam berakhlak dan bertingkah laku, informan diharapkan dapat memberikan data yang sifatnya utuh terhadap peranan kegiatan pengajian dalam pembentukan akhlak remaja hambatan yang dihadapi serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan hambatan tersebut.

b. Remaja

Remaja inilah yang akan dijadikan *purposive sampelnya* yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana peranan kegiatan pengajian dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

### C. Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara kepada para tokoh masyarakat dan remaja di

Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. (<https://raharja.ac.id/2020>)

## 2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber data langsung berupa data tertulis. Selain itu data sekunder bisa diperoleh dari buku-buku, karya tulis, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penulisan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. (<https://raharja.ac.id/2020>)

### **D. Metode Pengambilan Data**

Penelitian yang tepat perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Pengguna teknik dan alat pengumpulan data yang dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Sedangkan dalam penulisan skripsi ini penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan dan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indra ( Soerjono, 1992:113 ) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan alat pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang

tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data bagaimana akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Untuk merekap data-data yang diperoleh dilapangan penulis membuat catatan lapangan sebagai salah satu teknik instrumen.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dimana pencari informasi (interviewer) kontak langsung dan tatap muka langsung dengan sumber informasi (interview).

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang cara untuk membentuk akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Selain itu dengan metode ini pula Penulis akan menggali informasi dari tokoh masyarakat, ketua remaja, dan guru mengaji, tentang bagaimana akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang dan upaya apa saja yang dilakukan dalam proses pembentukan akhlak remaja.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa, dan bagaimana.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian mengenai bagaimana akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

#### **E. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan temuan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Dari rumusan tersebut langkah awal dalam analisis data adalah mengorganisasikan data, yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkategorikan semua data yang sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini data akan di analisa melalui dua tahap yaitu:

1. Analisa data ketika penulis masuk dilapangan
2. Data ketika penulis menyelesaikan tugas pendataan. ( Zakiah, 2000: 74 ).

Ketika penulis masa-masa pendataan, usaha penghalusan data telah diusahakan melalui:

- a) Meringkas data kontak langsung dari orang, kejadian dan lokasi penelitian.
- b) Memberi kode pada data yang diperoleh.
- c) Membuat catatan obyektif yang berisi catatan, klasifikasi dan pengeditan jawaban sebagaimana adanya.
- d) Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terpikirkan oleh penulis dalam hubungannya dengan catatan obyektif.
- e) Menyimpan data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang

Hasil wawancara dengan Ahmad Roziqun ( Kepala Dusun Karang Jurang ), tanggal 12 Nopember 2021 bahwa Dusun Karang Jurang merupakan dusun yang berada di Desa Giriejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Provinsi Jawa tengah, tepatnya terletak di lembah Gunung Sumbing. Dusun Karang Jurang merupakan salah satu dusun dari 9 dusun yang ada di Desa Girirejo yang juga merupakan salah satu dusun yang ada di wilayah kecamatan Kaliangkrik yang terdiri dari 20 Desa. Walaupun hanya berupa dusun, tetapi mempunyai kemudahan akses untuk menjangkau lokasi fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat, karena telah terfasilitasi dengan jalan yang baik dan memadai, sehingga akses ke pasar/pembelanjaan, layanan kesehatan, pendidikan, layanan lainnya yang dibutuhkan masyarakat dusun dapat dengan mudah dijangkau.

Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat tidak terlalu jauh tertinggal dengan dusun-dusun lainnya, terbukti banyak remaja dusun yang dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Sarjana, baik Sarjana Pendidikan, Sarjana Agama maupun Sarjana Tehnik.

## 2. Kadaan Geografis

### a. Letak Wilayah

Jarak tempuh wilayah Dusun Karang Jurang Desa Girirejo dari ibu kota kecamatan kurang lebih 1 km dan Ibukota Kabupaten Magelang kurang lebih 30 km, serta ibu kota Provinsi kurang lebih 230 km. Luas wilayah Dusun Karang Jurang Desa Girejo kurang lebih 2 km<sup>2</sup>, dengan potensi lahan yang produktif seperti lahan perkebunan dan pertanian. Berada pada ketinggian 900 m diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 20-30 °C. Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang termasuk daerah yang beriklim tropis yaitu dengan dua musim, yakni musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan April, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Oktober. Walaupun kedua musim ini sering datang tidak tepat pada waktunya, namun tak menjadi masalah bagi masyarakat di Kecamatan Kaliangkrik khususnya masyarakat di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo.

Dengan ketinggian 900 diatas permukssn laut, Dusun Karang Jurang Desa Girirejo sebagian besar berprofesi sebagai petani lahan basah dan lahan kering untuk memenuhi kebutuhannya, seperti, palawija, sayuran dan padi dengan sistem pertanian organik dan konvensional melalui sistem pengairan irigasi. Hasil pertanian diperjual



belikan melalui pengepul dan sebagian besar dijual langsung ke Pasar induk yang berada bersebelahan dengan ibukota Kecamatan Kaliangkrik. Batas wilayah Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Batas Wilayah

Sebelah Utara	Berbatasan dengan Dusun Karang Tengah
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Dusun Tempel Treko
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Dusun Wates Desa Giriwarno dan Desa Maduretno
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Dusun Kebonrejo

(Sumber data: Dokumen Desa Girirejo 2021)

### 3. Keadaan Sosial

#### a. Jumlah Penduduk

Tabel 3 : Jumlah Penduduk

Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
277 jiwa	272 jiwa	64 KK	499 jiwa

(Sumber data: Dokumen Desa Girirejo 2021)

Jumlah Penduduk Dusun Karang Jurang Desa Girirejo sebanyak 499 Jiwa , terdiri dari laki-laki sebanyak 277 jiwa, perempuan sebanyak 272 jiwa , dan terdiri dari 64 KK.

#### b. Mata Pencaharian

Karena Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik merupakan Dusun pertanian maka sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4 : Mata Pencaharian

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	352 Orang
2	PNS	3 Orang
3	Guru Honorer	6 Orang
4	Pedagang	5 Orang
5	Pensiunan PNS	4 Orang
6	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	6 Orang

(Sumber Data : Dokumen Desa Girirejo 2021)

c. Sarana dan Prasarana

1) Peribadatan

Tabel 5 : Sarana Peribadatan

Masjid	1 Buah
Mushola	1 Buah

2) Pendidikan

Tabel 6 : Sarana Pendidikan

Raudlatul Athfal ( RA )	1 Buah
Madrasah Ibtidaiyah	1 Buah

(Sumber data :Dokumen Desa Girirejo 2021)

d. Struktur Organisasi Remaja Masjid Assunnah Dusun Karang Jurang

Penasehat : Ahmad Roziqun  
( Kepala Dusun Karang Jurang )

Pembina : Muh Basori Alwi  
Muhammad Sofaru Musta'ani

Ketua : Muhammad Sa'a Rizky Naufal

Wakil Ketua : Khalwa Izzal Maftucha  
Sekretaris : Muhammad Alfa Naja Khuluqi  
Bendahara : Eka Zulfa Fatmawati  
Seksi Humas : Rahmad Sigid Fu'adi  
Seksi Acara : Inica Karunia  
Seksi Materi : Sabila Nur Harisyah  
Indana Zulva Millaty  
Seksi Konsumsi : Siscachul Chasanah  
Isma Rokhayati

e. Daftar Nama Anggota Remaja Masjid Assunnah Dusun Karang Jurang

- 1) Ahmad Zaenurrafi
- 2) Dwiyanti
- 3) Muhammad Zakky Muktafy Aghniya'
- 4) Sania Intan Maulida
- 5) Muhammad Firjatullah Azzukhruf
- 6) Muhammad Izdad Fu'adi
- 7) Muhammad Zidda Farid Ajli
- 8) Fitriyatul Karimah
- 9) Sifia Utari
- 10) Muhammad Najib Alfin Ni'am
- 11) Faizzatul Istiqomah
- 12) Syifa Arum Selfiani
- 13) Rega Fama Setya Mituhu

14) Najwa Anggun Milladea Qutfa

15) Lailatul Karimah

16) Wildan Fatkhul Ibad

17) Muhammad Fadly

18) Indica Karunia

*(Sumber Data : Dokumen Dusun Karang Jurang 2021)*

f. Tugas Pokok dan Fungsi ( TUPOKSI ) Pengurus

1) Ketua

a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan – keputusan dan kebijakan- kebijakan organisasi yang bersifat strategis (politis) melalui kesepakatan dalam Rapat Pengurus ORGANISASI

b) Tanggung jawab

Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya dan mempertanggungjawabkan secara internal kepada Rapat Pengurus ORGANISASI pada akhir masa baktinya.

c) Tugas Pokok

(1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi

(2) Memimpin rapat – rapat pengurus, baik rapat khusus BPH (ketum, sekum, wasekum, bendum, wabendum, dan ketua-

ketua bidang), atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus

- (3) Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam Rapat Organisasi
- (4) Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya
- (5) Bersama-sama Sekretaris Umum/ wasekum menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
- (6) Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi
- (7) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi
- (8) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
- (9) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi

d) Fungsi:

- (1) Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi
- (2) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
- (4) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi
- (5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi
- (6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Organisasi yang dipimpinnya.

2) Wakil Ketua Bidang

a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan dan kebijakan organisasi di dalam bidang yang berada dalam pengurusannya.

b) Tanggungjawab

Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggara program kerja di seluruh divisi yang berada dalam pengurusannya dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.

c) Tugas

- (1) Mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi di seluruh divisi dalam bidang yang berada dalam pengurusannya.
- (2) Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktifitas dalam organisasi yang relevan dengan bidang pengurusannya
- (3) Merumuskan segala kebijakan di seluruh divisi di bawah bidang dalam pengurusannya
- (4) Mengawasi seluruh penyelenggaraan program kegiatan di seluruh divis di bawah bidang dalam pengurusannya.

d) Fungsi

- (1) Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang pengurusan
- (2) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan program dalam bidang pengurusan
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan divisi di bawah bidang pengurusannya
- (4) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus organisasi

- (5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi
- (6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada ketua

### 3) Sekretaris

#### a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi.

#### b) Tanggungjawab

Mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

#### c) Tugas Pokok

- (1) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
- (2) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- (3) Bersama Ketua dan Bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.



- (4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi
- (5) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat organisasi dan rapat –rapat lainnya.
- (6) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang
- (7) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan menejemen konflik yang representative.

d) Fungsi:

- (1) Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- (2) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar
- (4) Membuat laporan periodik kegiatan organisasi
- (5) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi

(6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi

(7) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum

4) Wakil Sekretaris

a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama Sekretaris dalam hal kesekretariatan dan kerumaha tanggaan.

b) Tanggungjawab

Mengordinasikan seluruh aktivitas kesekretariatan dan tata usaha organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada Sekretaris.

c) Tugas

(1) Mewakili sekretaris apabila berhalangan terutama untuk setiap aktifitas kesekretariatan dan tata kerja organisasi.

(2) Bersama Sekretaris mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat lainnya.

(3) Merumuskan, mengusulkan dan mendokumentasikan peraturan dan data yang berkaitan dengan atribut dan asset yang tidak bergerak untuk mendukung kepentingan organisasi baik internal maupun eksternal.

- (4) Mengusulkan dan memfasilitasi kebutuhan organisasi dalam pengadaan akomodasi, logistik dan travel organisasi.

d) Fungsi:

- (1) Membantu Sekum melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- (2) Membantu Sekum melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- (3) Membantu Sekum mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan dengan pihak luar
- (4) Membantu Sekum membuat laporan periodik kegiatan organisasi
- (5) Membantu Sekum mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi
- (6) Membantu Sekum melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi
- (7) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum

## 5) Bendahara

### a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama Ketua dalam hal keuangan dan kekayaan organisasi.

### b) Tanggungjawab

Mengordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.

### c) Tugas Pokok

- (1) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- (2) Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengolahan keuangan organisasi.
- (3) Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
- (4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengolahan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- (5) Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.

- (6) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.

d) Fungsi:

- (1) Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- (2) Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- (3) Menyusun rencana anggaran dan TOR nya
- (4) Membuat laporan periodik keuangan organisasi.
- (5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum
- (6) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum

6) Wakil Bendahara

a) Kewenangan

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama Bendahara dalam pengolahan pengawasan dan pemeriksaan kekayaan keuangan.

b) Tanggungjawab

Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan/pembukuan keuangan organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada Bendahara.

c) Tugas

- (1) Mewakili Bendahara apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengelolaan kekayaan dan keuangan organisasi.
- (2) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang system pembukuan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- (3) Menyelenggarakan aktifitas pembukuan terhadap transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan secara rutin.

d) Fungsi:

- (1) Membantu bendum melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- (2) Membantu bendum melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- (3) Membantu bendum menyusun rencana anggaran dan TOR nya
- (4) Membantu bendum membuat laporan periodik keuangan organisasi.
- (5) Membantu bendum melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum

- (6) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada  
Ketua Umum

*(Sumber Data : Dokumen Dusun Karang Jurang 2021)*

Diskripsi penyajian data hasil penelitian

### **1. Pelaksanaan Pengajian Remaja**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Remaja Masjid Asunnah yang ada di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik.

Masyarakat di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik yang mayoritas ( 100%) memeluk agama Islam. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Sinwan selaku imam mesjid bahwasannya: Antusias masyarakat yang besar akan pentingnya shalat berjamaah di Masjid Asunnah untuk melaksanakan perintah Allah SWT guna menambah keimanan dan ketaqwaan agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak di kemudian hari, dan itu menjadi benteng bagi masyarakat agar terhindar dari perbuatan keji dan mungkar dan melakukan perbuatan yang baik, terlihat dari keseharian masyarakat ketika adzan sudah di kumandangkan maka warga berbondong-bondong ke masjid untuk shalat. ( Wawancara Ibni Mudlor, 15 Nopember 2021 )

Remaja mesjid merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga bertekad untuk mendarmabaktikan segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian

terikat dalam sebuah wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat kekeluargaan dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab dengan tetap menjadikan Alquran dan As Sunnah sebagai pedoman hidup.

Pembinaan pada generasi muda sangat diperlukan agar remaja tersebut menjadi generasi muslim yang berakhlak, beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja yang dilakukan oleh Remaja Dusun Karang Jurang, dengan menyusun aneka program kegiatan, kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan keilmuan. Arah kegiatan Remaja Masjid Dusun Karang Jurang dalam hal pembinaan generasi muda islam, secara umum di orientasikan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya kemasyarakatan, membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, dan meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Muhammad Sa'a Rizky Naufal selaku ketua remaja masjid Dusun Karang Jurang di rumahnya bahwa remaja masjid sangat berperan aktif dalam pembinaan Akhlak remaja, itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Dusun Karang Jurang yang meliputi kegiatan kajian Malam Ahad,



bakti sosial dan Kegiatan Koin NU. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

1) Pengajian Malam Ahad

Pengajian malam Ahad merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan remaja masjid Dusun Karang Jurang setiap malam Ahad pada pukul 20.00 - 22.00 WIB bertempat di Mesjid Assunnah Dusun Karang Jurang, kegiatan ini dikemas dalam bentuk membaca kitab Albarjanji, dan setiap malam Ahad Legi mengkaji isi dari kitab albarjani, namun belum semua remaja dapat mengikuti, karena masih ada sebagian remaja yang belum mengetahui manfaat dari kegiatan tersebut, mereka masih menganggap bahwa malam ahad merupakan hari yang harus digunakan untuk hiburan setelah selama enam hari waktunya dipenuhi dengan kesibukan belajar, sehingga mereka menggunakan waktunya untuk berkumpul bersama teman lain bahkan dari luar dusun untuk jalan-jalan, nongkrong sambil bermain gitar, makan bersama di warung.

Selain itu dilihat dari tingkah laku, gaya bicara yang kurang barakhlak, sering tidak menghargai kepada orang yang lebih tua, bahkan dengan orang tuanya sendiri kurang menghargai, hal ini menjadi pemikiran dan keprihatinan. ( Wawancara, M. Sya'a Rizky Naufal, 15 Nopember 2021 )

2) Pengajian Malam Jum'at

Kegiatan yang diselenggarakan bersama-sama dengan

masyarakat dalam bentuk tahlilan, dan bacaan sholawat untuk remaja laki-laki, dan tahlilan setelah maghrib untuk remaja putri. Kegiatan ini dirintis oleh empat remaja dengan mempertimbangkan bahwa masih ada sebagian besar remaja yang apabila setelah sholat maghrib tidak menggunakan waktunya untuk membaca Al Qur'an, tahlil untuk orang tuanya yang sudah meninggal, tetapi justru digunakan untuk duduk di teras rumah sambil bergurau dan bermain di rumah tetangga. ( Wawancara, Sinwan /imam masjid Asunnah , 17 Nopember 2021 )

### 3) Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan kegiatan remaja bersama-sama dengan masyarakat yang dilaksanakan setiap hari Ahad Wage, kegiatan ini dilakukan karena masih ada sebagian besar remaja yang belum memahami tentang pentingnya gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap sesama, menjadi kekhawatiran tokoh masyarakat apabila remaja sebagai generasi penerus tidak mendapat pemahaman tentang pentingnya gotong royong, peduli terhadap sesama maka tidak menutup kemungkinan kegotong royongan yang selama ini menjadi kekhasan masyarakat pedesaan pelan-pelan akan hilang. ( Wawancara, Masharul Aziz , 16 Nopember 2021 )

Menurut sekretaris pengajian remaja mengatakan bahwa usia remaja adalah usia anak sekolah menengah pertama ( SMP/MTs) atau sekolah menengah atas ( SMA/MA ) yang sedang kuliah atau anak

yang tidak kuliah tetapi belum menikah, kelompok remaja ini di susun Karang Jurang disebut dengan Karang Taruna.

Adapun kegiatan Karang Taruna lebih condong pada kegiatan yang bersifat hiburan atau dengan kata lain kurang memperhatikan kegiatan keagamaan, untuk itu sedikit demi sedikit dari pengurus harian mengadakan pengajian setiap malam ahad dan malam jum'at, adapun kegiatannya adalah membaca kitab albarjanji pada malam ahad dan kegiatan tahlilan pada malam jum'at. Bersama dengan masyarakat yang dilaksanakan di setiap rukun tetangga dan jama'ahnya adalah kaum laki-laki, untuk remaja putri dilaksanakan setiap malam ahad setelah maghrib ( wawancara M. Alfa Naja Chuluqi, 17 Nopember 2021 )

#### 4. Pelaksanaan pengajian pada masa pandemi Covid-19

Menurut ketua panitia pengajian remaja, pelaksanaan pengajian pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan sesuai peraturan pemerintah, hal tersebut dilakukan untuk mangantisipasi penularan wabah Corona yang melanda negeri, Untuk itu pengajian remaja hanya dilakukan selapan hari ( 35 hari ) sekali, yaitu setiap malam Ahad Kliwon dan malam Jum'at Legi, hal tersebut harus dilaksanakan untuk mujahadah, sekaligus untuk musyawarah dengan membahas hal-hal yang terkait dengan akhlak, ibadah. dan koordinasi dikalangan remaja.dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, yaitu setiap remaja yang ikut kegiatan diharuskan memakai masker, disediakan air untuk cuci tangan, sabun cuci tangan dan hand sanitizer,

bahkan sebelum masuk ruang kegiatan dilakukan pengecekan suhu badan dengan Termogunt. Selain untuk menjaga dan menghindari penularan virus Corona, juga melatih remaja untuk taat dan patuh anjuran pemerintah.

## **2. Peran Pengajian Terhadap Pembentukan Akhlak**

Remaja merupakan generasi yang sangat diharapkan peran sertanya dalam memajukan masyarakat dimana remaja tersebut bertempat tinggal, bangsa dan negara dimana remaja tersebut bernaung, namun kemajuan sebuah masyarakat, bangsa dan negara tidak hanya sebatas maju tanpa memperhatikan norma, karena norma merupakan batasan-batasan yang dapat dijadikan sebagai filter dimana remaja tersebut bergaul, berpakaian, bertutur kata, bertingkah laku.

Membatasi disini bukan berarti melarang atau mengurangi kebebasan untuk berfikir dan berkarya akan tetapi remaja tetap di beri kebebasan untuk berfikir, berkarya, berinteraksi, berinisiatif, dan menciptakan ide-ide baru, tetapi dibarengi dengan etika, akhlak sebagai rambu-rambu agar remaja dapat berfikir, berkarya, berinteraksi, berinisiatif, dan menciptakan ide-ide baru dengan cara yang baik yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang baik pula. Salah satu media yang tepat untuk membatasi hal tersebut adalah media pengajian sebagaimana yang di lakukan oleh remaja Dusun Karang Jurang Rt. 01, 02, 03 Rw. 06 Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

## **3. Dampak Pengajian Terhadap Pembentukan Akhlak**

Sebagaimana upaya yang dilakukan remaja Dusun Karang Jurang

Rt. 01, 02, 03 Rw. 06 Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, peneliti telah memperoleh data bahwa dengan pengajian memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan akhlak remaja, dimana remaja adalah usia masa labil, maka dengan pengajian adalah cara yang tepat dalam pembentukan akhlak.

Hal ini terbukti bahwa dengan kegiatan pengajian ternyata dapat berdampak terhadap perubahan remaja yang sebelumnya kurang baik dalam bertingkah laku, kurang santun dalam bertutur kata, enggan beribadah, berorganisasi dan kegiatan sosial, kecenderungan untuk berkumpul membicarakan yang tidak baik yang akan mengarah pada kenakalan remaja dan tindak kriminal, menjadi bertutur kata santun, saling menghormati dan menghargai terhadap sesama, giat dalam berorganisasi, dan kegiatan sosial, mengisi hari dengan kegiatan ibadah, shalat berjama'ah, mengikuti kajian agama, kegiatan albarjanji, mujahadah, mampu berinteraksi selain kepada sesama remaja juga kepada masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Pengajian Remaja**

Sebagaimana peneliti telah uraikan bahwa remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan di dalam masjid, terutama dalam hal pembinaan akhlak remaja. Pembinaan akhlak yang diberikan

kepada remaja yaitu dengan cara mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan positif baik itu berupa kajian, dan kegiatan positif lainnya

Berdasarkan hasil wawancara pembinaan akhlak remaja dapat dilakukan dengan mengajak remaja untuk melakukan kegiatan -kegiatan positif sehingga mampu mengurangi kegiatan-kegiatan remaja yang sia-sia yang tidak berfaedah bagi remaja. ( Wawancara , Ibni Mudlor, 15 nopember 2021 )

Menurut informan Muhammad Alfa Naja Khuluqi selaku Remaja Masjid Dusun Karang Jurang Untuk pembinaan akhlak remaja yaitu mengikuti pengajian selapanan setiap hari Selasa Wage dengan pembicara dari luar daerah, hal ini bertujuan untuk membiasakan remaja agar dapat berinteraksi secara langsung dengan warga masyarakat secara luas karena jama'ah pengajian slapanan Selasa Wage adalah warga masyarakat kKarang Jurang baik laki-laki, perempuan, tua, muda bahkan anak-anak, dan juga dari luar dusun bahkan dari lintas desa.

Selain dapat berinteraksi dengan warga secara luas, remaja juga dapat secara langsung dapat belajar mengasah mental seperti belajar menjadi protokol ( MC ), dan mengimplementasikan akhlak/adab ketika sebagai pamuladi, cara mempersilahkan jama'ah pengajian terutama yang dari lintas dusun dan lintas desa. ( Wawancara, Muhammad Alfa Naja Khuluqi, 15 Nopember 2021 )

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk memberikan pembinaan akhlak kepada remaja itu tidak secara langsung memberikan suatu arahan atau ajaran, tetapi lebih kepada bagaimana remaja mesjid merangkul atau mengikut sertakan remaja dalam kegiatan yang mengarah kepada hal-hal yang positif. Dengan hal seperti inilah secara perlahan akan membentuk akhlak yang baik. Selain itu pembinaan yang diberikan remaja yaitu mengajarkan Alqur'an dan belajar memperbaiki akhlak dengan mengajarkan etika / tata krama/ unggah-ungguh terhadap sesama terutama kepada orang yang lebih tua, baik cara bertutur kata, cara bertingkah, cara yang berhubungan dengan ketika menjadi penerima tamu, pamuladi dan lain-lain, karena kegiatan tersebut mudah dijumpai dan bisa dilakukan kapan saja. Hanya saja perlu kesungguhan, insya Allah dengan usaha dan kesungguhan, akan mempermudah terbentuknya akhlak yang baik. ( Wawancara, Muhammad Alfa Naja Khuluqi, 15 Nopember 2021 )

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan remaja mesjid harus konsisten dan penuh komitmen dalam membina para remaja, dan memerlukan kesungguhan serta keikhlasan dari para remaja senior/pembimbing sehingga apa yang telah di ajarkan mampu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik. Pembinaan yang diberikan remaja tidak hanya ditempa dengan kebiasaan berada di mesjid namun akhlak atau moral

harus di bentuk sebagaimana yang diharapkan atau mencerminkan pemuda islami yaitu berilmu amaliah, beramal amaliah, dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan uraian di atas sebagai remaja masjid harus mencerminkan pribadi yang baik dan memberikan contoh perbuatan yang sesuai dengan koridor islam dan menjadi panutan bagi masyarakat. Dari beberapa penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang diberikan kepada remaja itu mulai dari merangkul atau mengajak remaja ikut serta dalam berbagai kegiatan, kemudian memberikan pengajaran seperti Alqur'an dan berdakwah serta istiqomah dalam segala kegiatan yang dilakukan sehingga membentuk moral dan akhlak yang baik.

Adapun materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengajian remaja adalah sebagai berikut :

a. Materi

1) Materi tentang akhlak, yang meliputi:

e) Pengertian akhlak menurut islam

f) Macam akhlak dalam islam

g) Tujuan akhlak menurut islam

h) Akhlak baik/terpuji ( akhlakul karimah ) yang meliputi :

(1) Akhlak terpuji terhadap Allah pencipta alam semesta

(2) Akhlak terpuji terhadap diri sendiri

(3) Akhlak terpuji terhadap sesama manusia

(4) Akhlak terpuji terhadap makhluk selain manusia

(5) Akhlak terpuji terhadap lingkungan



- i) Manfaat akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari
  - j) Cara menghindari akhlak tercela yang meliputi:
    - (1) Akhlak tercela terhadap Allah pencipta alam semesta
    - (2) Akhlak tercela terhadap diri sendiri
    - (3) Akhlak tercela terhadap sesama manusia
    - (4) Akhlak tercela terhadap makhluk selain manusia
    - (5) Akhlak tercela terhadap lingkungan
    - (6) Akibat akhlak tercela
- 2) Materi tentang ibadah, meliputi:
- a) Materi tentang Thaharah
    - Materi tentang thaharah meliputi :
    - (1) Pengertian thaharah
    - (2) Perkara bersuci
    - (3) Jenis thaharah dan pengertiannya
    - (4) Sebab-sebab atau keadaan yang menyebabkan wajib bersuci
    - (5) Jenis najis, pengertian dan cara mensucikan
    - (6) Jenis air dan pembagiannya
    - (7) Golongan air, pengertian dan hukumnya
    - (8) Manfaat, makna dan hikmah bersuci
    - (9) Bentuk thaharah yang meliputi :
      - (a) Wudhu
        - (a.1) Niat wudhu
        - (a.2) Tata cara wudhu

(a.3) Do'a setelah wudhu

(b) Mandi Besar/wajib

(b.1) Niat Mandi Besar/wajib

(b.2) Tata cara mandi besar/wajib

(b.3) Kondisi yang mensyaratkan mandi besar/wajib

(c) Tayamum

(c.1) Syarat melakukan tayamum

(c.2) Niat tayamum

(c.3) Tata cara tayamum

(c.4) Benda yang digunakan untuk tayamum

b) Materi tentang shalat

Materi tentang shalat meliputi :

(1) Pengertian shalat

(2) Hukum shalat yang meliputi

(a) Hukum shalat fardlu meliputi jenis, pengertian dan hukumnya

(b) Hukum shalat sunnah meliputi jenis, pengertian dan hukumnya

(3) Syarat wajib shalat

(4) Syarat sah shalat

(5) Hal-hal yang membatalkan shalat

(6) Sunnah-sunnah shalat

(7) Rukun shalat

- (8) Manfaat, makna dan hikmah shalat
- (9) Penjelasan tentang gerakan yang benar dalam shalat
- (10) Hal-hal yang dilakukan setelah shalat

b. Metode

Sedangkan metode dalam menyampaikan materi tersebut di atas, adalah

- 1) Metode langsung atau ceramah, dilakukan penerjemah untuk menyampaikan materi sesuai dengan tema dan judul yang telah direncanakan untuk disampaikan dalam kegiatan.
- 2) Metode tanya jawab, dan diskusi, dilakukan sebagai umpan balik sejauh mana materi yang disampaikan dapat diserap dan hal-hal yang belum dimengerti untuk meminta penjelasan.

Dari berbagai metode yang dilakukan di Pengajian Remaja dalam penyampaian materi, khususnya materi tentang akhlak dan ibadah, juga masih terdapat beberapa proses yang dapat dilakukan dalam pembentukan akhlak remaja, antara lain yaitu:

- 1) Melalui pembiasaan
- 2) Melalui pergaulan
- 3) Melalui keteladanan
- 4) Melalui latihan-latihan/praktek

Sementara itu jamaah yang mengikuti Pengajian Remaja adalah para remaja dari lingkungan Rt 01, Rt. 02 dan Rt. 03 Rw. 06 yaitu dari wilayah sekitar (anggota tetap), dan para remaja dari luar wilayah atau

undangan (anggota tidak tetap). ( Wawancara, M. Sya'a Rizky Naufal, 15 Nopember 2021 )

Dalam pelaksanaan kegiatan di Pengajian Remaja tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

1) Faktor Pendukung

- a) Orang tua yang aktif dan selalu mendukung terhadap kegiatan-kegiatan remaja
- b) Guru pembimbing atau pembina yang profesional, yang mengerti benar tentang apa yang dibutuhkan oleh remaja
- c) Remaja itu sendiri yang harus mengerti benar siapa dia?, kenapa dia dan bagaimana seharusnya dia?

2) Faktor Penghambat

- a) Keadaan ekonomi remaja terbatas
- b) Sarana lingkungan yang kurang mendukung
- c) Masih rendahnya kesadaran disiplin waktu

Upaya yang dilakukan pengurus pengajian, dalam peningkatan akhlak remaja adalah :

a. Tentang Akhlak

- 1) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja dan secara dini kepada anak-anak untuk bertutur kata, bertingkah laku yang santun kepada sesama remaja, anak yang berumur lebih muda terlebih

kepada orang yang lebih tua, saling menghargai dan menghormati sebagai wujud penerapan akhlak terhadap sesama manusia..

- 2) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja dan secara dini kepada anak-anak untuk berpakaian yang sopan dan islami, khusus remaja dan anak-anak perempuan untuk selalu mengenakan pakaian yang dapat menutup aurat dan mengenakan jilbab sebagai wujud penerapan akhlak terhadap diri sendiri..
- 3) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja dan secara dini kepada anak-anak untuk taat beribadah, murah senyum, bersyukur ketika mendapat nikmat dengan berbagi sebagai wujud penerapan akhlak terhadap Allah pencipta alam..
- 4) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja dan secara dini kepada anak-anak untuk mencintai lingkungan, hidup bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan, sebagai wujud penerapan akhlak terhadap lingkungan.
- 5) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja dan secara dini kepada anak-anak untuk menyayangi kepada makhluk selain manusia dengan menanam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan/dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dengan

memanfaatkan pekarangan rumah, sehingga tertanam rasa kasih sayang dengan merawat tanaman dengan penuh kasih sayang. sebagai wujud penerapan akhlak terhadap makhluk selain manusia.

- 6) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja untuk tidak melakukan akhlak tercela seperti berkumpul dengan membicarakan hal yang bermanfaat ( tidak menggunjing kejelekan orang lain ), dan akhlak tercela lainnya sebagai wujud penerapan menghindari akhlak tercela terhadap Allah pencipta alam semesta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan makhluk selain manusia.

#### b. Tentang Ibadah

- 1) Bersama-sama dengan masyarakat dan orang tua, selalu mengingatkan dan memberi tauladan kepada remaja untuk shalat berjama'ah di masjid dan mushola.
- 2) Bersama-sama dengan orang tua selalu mengingatkan dan memberi tauladan untuk membiasakan tadarus Alqur'an setelah shalat maghrib.
- 3) Bersama-sama dengan orang tua selalu mengingatkan dan memberi tauladan untuk shalat malam ( tahajjud ) dan shalat dhuha.
- 4) Bersama-sama dengan warga masyarakat mengajak dan memberi tauladan mengikuti mujahadah setiap malam jum'at di setiap rukun tetangga secara bergiliran

5) Bersama-sama dengan warga masyarakat mengajak dan memberi tauladan mengikuti mujahadah dalam acara birrul walidain, untuk remaja laki-laki setiap malam dan remaja perempuan setiap setelah waktu ashar, sampai hari ketujuh,

c. Sosial

Bersama-sama dengan warga masyarakat mengajak dan memberi tauladan mengikuti kerja bakti membersihkan jalan dusun, pengecoran jalan, perbaikan/rehap rumah,

**2. Peranan Pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik**

Pada saat sekarang ini remaja harus mengambil peran yang strategis karena zaman sekarang ini adalah zaman milenial, remaja harus menjadi garda terdepan untuk membentengi segala hal-hal yang ingin menghancurkan bangsa ini dan menjadi solusi dalam memecahkan sebuah masalah bukan sebaliknya menjadi masalah karena ketika generasi hari ini lemah dalam hal wawasan keagamaan, keilmuan, politik, dan ekonomi maka itu harus diberikan pembinaan, pengajaran, pendidikan yang maksimal agar menjadi generasi yang di impi-impikan bagi bangsa dan negara, begitupun dengan remaja mesjid yang ada di Dusun Karang Jurang harus mengambil peran yang tepat khususnya dalam pembinaan akhlak remaja karena remaja mesjid adalah salah satu solusi untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik khususnya bagi remaja di Dusun Karang Jurang.

Peran dilaksanakannya pengajian remaja, terlihat dengan kondisi sikap religius, moral dan budi pekerti remaja Dusun Karang Jurang mengalami peningkatan yang sebelumnya remaja sering berkumpul di jalan dan Pos Kamling setiap malam ahad, dengan adanya pengajian dapat berkumpul dalam satu wadah yaitu dalam forum pengajian remaja mingguan yang dilaksanakan di Pendopo Joglo depan Masjid Asunnah, selain itu banyak remaja yang ikut sholat berjama'ah dalam setiap waktu sholat di masjid. ( Wawancara , Ibni Mudlor dan Sinwan , Tokoh Masyarakat dan Pemuka Agama, 17 Nopember 2021 )

Setelah melakukan penelitian dengan metode wawancara terhadap remaja mesjid yang menjadi responden dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Remaja Masjid Dusun Karang Jurang mampu memberikan inovasi-inovasi baru dalam membina remaja agar ada ketertarikan dan kemauan remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif dalam rangka pembentukan akhlak.
2. Remaja Masjid Dusun Karang Jurang mampu melakukan komunikasi kepada masyarakat secara efektif sehingga ketika hubungan emosional terbangun maka disitu orangtua akan mengarahkan anaknya ke mesjid, disitu remaja mesjid akan merangkul mereka dan memberikan pembinaan berupa pengajian, ceramah agama dan pengkajian tentang ilmu- ilmu agama. (Wawancara, Muhammad Alfa Naja Khuluqi, 15 Nopember 2021)



3. Remaja mesjid Dusun Karang Jurang mampu melakukan pembinaan akhlak seorang remaja sekaligus memberikan arahan dan secara langsung memberikan contoh seperti sholat lima waktu , bersikap baik dengan tetangga, dan saling tolong menolong, menjaga persaudaraan dengan sesama manusia mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan individu karena itu merupakan hal yang paling mendasar dalam pembinaan akhlak remaja

### **3. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan Pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja**

Berdasarkan kegiatan remaja mesjid yang dilaksanakan secara rutin yaitu kajian malam Ahad, salah satu isi kajiannya membahas tentang nilai - nilai moral, tantangan remaja di masa milenial dan materi - materi kajian lainnya. Khususnya bagi remaja sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terbukti dari banyaknya remaja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan memberikan peranan yang menonjol dalam aspek keagamaan.

Dampak diadakan pengajian remaja terhadap pembentukan akhlak remaja adalah sebagai berikut :

#### **a. Tentang akhlak**

Dengan diadakannya kegiatan pengajian remaja, akhlaq remaja di Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik mengalami perubahan yang sangat signifikan, hal ini terbukti dengan tidak adanya remaja duduk di pinggir jalan, di luar dusun pada malam

hari terutama di malam Ahad. Cara berpakaian remaja juga mengalami perubahan, yang semula berpakaian kurang islami menjadi berpakaian islami dalam keseharian. Remaja perempuan sudah mulai berpakaian panjang, menutup aurat dan berjilbab, cara bertutur kata yang semula kasar menjadi halus dan dan penuh santun.

b. Tentang pergaulan

Dalam pergaulan sehari-hari baik dengan sesama remaja satu dusun maupun diluar dusun terutama dalam bertutur kata, berbusana sudah mulai dihiasi dengan sikap sopan santun serta saling menghormati satu sama lain.

c. Tentang cara berfikir dan bertingkah laku.

Cara berfikir dan bertingkah laku remaja mengalami peningkatan, hal ini terlihat dalam menyampaikan pendapat, inisiatif dalam setiap rapat koordinasi, munculnya ide-ide baru dikalangan remaja yang diharapkan dapat menciptakan kegiatan baru, dan itu semua terdukung dengan peningkatan tingkah laku remaja yang santun.

Cara berfikir dan munculnya ide-ide baru dikalangan remaja antara lain :

1) Cara Berfikir

Peningkatan cara berfikir remaja yang semula hanya sebatas mengharap pemberian orang tua, menjadi mampu berfikir bagaimana dapat menciptakan usaha untuk menghasilkan uang baik secara mandiri maupun secara berkelompok, untuk mengurangi

beban biaya orang tua, yaitu dengan munculnya pemikiran betapa pentingnya untuk membantu lebih giat usaha yang digeluti orang tuanya, ada petani, pelaku home industri, dan pedagang,

Mereka berfikir dengan membantu orang tua dapat mengurangi beban kerja orang tua, sekaligus dapat meningkatkan produksi dan penghasilan, maka dengan meningkatnya penghasilan orang tua dapat terbantu dalam menanggung perekonomian keluarga.

## 2) Ide baru

Dengan berubahnya cara berfikir remaja, muncul ide baru seperti

- a) Ide membuat kelompok usaha peternakan kelinci dengan modal awal membeli indukan kelinci sebanyak 2 pasang dengan harga Rp. 500.000,-. Modal didapat dari kas remaja, dengan pengelolaan secara bersama.
- b) Ide usaha membuat beki dari bambu untuk pembibitan Cabe, Tomat, Terong dan lain-lain, dengan modal secara swadaya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dusun yang dimiliki orang tua remaja, dan dikerjakan bersama-sama, barang jadi diambil pembeli.
- c) Ide pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam sayuran, buah-buahan, tanaman obat-obatan sistem polybag, dilakukan secara mandiri di masing-masing remaja di keluarga masing-masing, melalui kegiatan yang diprogramkan oleh remaja.

- d) Ide mendirikan Bank Sampah, bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup ( DLH ) Kabupaten Magelang, dengan cara menerima sampah dari warga dusun Karang Jurang berupa sampah plastik, besi, kaca, kardus, alumunium dan lain-lain,
- e) Ide memanfaatkan sampah plastik berupa tutup botol air mineral untuk Bros Hias , dikerjakan bersama remaja perempuan.
- f) Ide pembuatan tempat alat tulis dan tempat sabun dari peralon bekas.
- g) Ide memanfaatkan lahan kosong pinggir jalan dusun dengan menanam tanaman Serai ( bumbu dapur ).
- h) Ide pembuatan tempat jemuran dari bambu.

#### d. Tentang Ibadah

Perubahan yang dapat dilihat setelah diadakan kegiatan pengajian remaja adalah

- 1) Meningkatnya jama'ah shalat di setiap waktu shalat di Masjid Assunnah,
- 2) Meningkatnya jama'ah pengajian di setiap pelaksanaan kegiatan pengajian remaja.
- 3) Meningkatnya minat remaja dalam kegiatan pengajian selapanan setiap hari Selasa Wage, di Masjid Assunnah, yang merupakan pengajian selapanan ( 35 hari ) yang di selenggarakan oleh masyarakat terutama para orang tua.
- 4) Meningkatnya kesadaran kewajiban berpuasa Ramadhan, yang

semula ada beberapa remaja yang puasanya bolong-bolong, menjadi puasanya penuh.

- 5) Meningkatnya kesadaran remaja yang semula enggan untuk mengikuti shalat tarawih menjadi aktif mengikuti tarawih di masjid dan mushola.
- 6) Meningkatnya kesadaran remaja yang semula enggan untuk mengikuti tadarus Al Qur'an menjadi aktif mengikuti tadarus Al Qur'an, dimana untuk pemuda bertempat di masjid dan mushola bersama orang tua, remaja laki-laki bertempat di Joglo depan Masjid Assunnah, dan untuk remaja putri bertempat di rumah ibu Ana Lestari.

e. Tentang Berorganisasi

Meningkatnya anggota organisasi remaja, dan tingkat keaktifan remaja dalam setiap kegiatan, baik kegiatan pengajian, sosial, dan kegiatan lain yang merupakan kegiatan sesama remaja maupun kegiatan yang merupakan kegiatan bersama masyarakat secara umum.

Peningkatan kegiatan ber organisasi yang dapat dilihat adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pengumpulan Koin NU

Kegiatan koin Nahdlatul Ulama merupakan program NU Cabang Kabupaten Magelang yang secara berjenjang di tingkat Majelis Wakil Cabang ( MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Kaliangkrik, Ranting Nahdlatul Ulama Desa Girirejo sampai Anak

Ranting Nahdlatul Ulama dusun Karang Jurang.

Untuk anak ranting dusun Karang Jurang kegiatan koin NU sepenuhnya diserahkan Badan Otonom ( BANOM ) yang terdiri dari pemuda ANSOR, Fatayat Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ( IPNU ) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama ( IPPNU ) yang didalamnya adalah remaja dusun Karang Jurang, sebagai media pembelajaran remaja untuk belajar bermasyarakat, mengelola keuangan selain itu juga dapat menanamkan remaja dari sifat amanah, jujur, konsekwen, dan tanggung jawab (Wawancara, M. Sya'a Rizky Naufal, 18 Nopember 2021)

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja mesjid Dusun Karang Jurang setiap 35 hari sekali yaitu setiap hari Jum'at Legi setelah sholat jum'at, merupakan kegiatan pengumpulan uang Koin NU dari warga yang disediakan melalui kotak koin, secara bersama-sama melakukan penghitungan, dan pembagian dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 7 : Pembagian uang Koin NU

<b>NO</b>	<b>PERUNTUKAN</b>	<b>PROSENTASE</b>
1	Upah/ujroh pengumpul koin	10 %
2	Majlis Wakil Cabang ( MWC NU ) Kecamatan Kaliangkrik	40 %
3	Ranting NU Desa Girirejo	30 %

4	Anak Ranting NU Dusun Karang Jurang	70 %
---	-------------------------------------	------

(Sumber Data : Dokumen Dusun Karang Jurang 2021)

10 % dari total pendapatan diperuntukkan sebagai upah pengumpul dan penyeter, 40 % dihitung setelah diambil 10 % di setorkan ke Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Kaliangkrik untuk pembangunan Gedung MWC NU, sisanya setelah diambil 10 % dan 40 % dibagi dua dengan perbandingan 30 % untuk kemaslahatan warga NU seperti santunan anak yatim, kesejahteraan Masjid dan Mushola di tingkat Ranting NU Desa Girirejo, 70 % untuk kemaslahatan umat NU seperti kegiatan majlis ta'lim, santunan anak yatim, kesejahteraan Masjid, Mushola, Guru Ngaji dan kegiatan lainnya.

2) Kegiatan organisasi Badan Otonom ( BANOM ) Nahdlatul Ulama seperti :

- a) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama ( IPPNU )
- b) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ( IPNU )
- c) Gerakan Pemuda Ansor ( GP. ANSOR )
- d) Fatayat Nahdlatul Ulama ( Fatayat NU )

3) Kegiatan Pengambilan Jimpitan Beras

Kegiatan jimpitan beras merupakan kegiatan remaja Karang Jurang untuk memotivasi dan menyokong biaya kegiatan remaja, hal ini dilakukan mengingat semua kegiatan tidak akan berjalan tanpa dukungan biaya, sementara sebagian besar remaja masih usia

sekolah dan mahasiswa dimana belum mempunyai hasil materi, maka kegiatan jimpitan beras adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan dana dari warga masyarakat untuk menopang kegiatan remaja. (Wawancara, M. Sya'a Rizky Naufal, 18 Nopember 2021)

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja mesjid Dusun Karang Jurang setiap malam yang dimulai pada pukul 20.30 sampai dengan selesai, merupakan kegiatan pengambilan jimpitan beras dari warga yang telah disediakan melalui wadah yang diletakkan di depan pintu rumah, dimana hasil jimpitan dikumpulkan dan dijual/ditukar dengan uang yang diperuntukkan untuk menopang kegiatan remaja, sebagai bentuk kepedulian dan dukungan warga masyarakat terhadap kegiatan remaja

#### 4) Kegiatan Sosial

Hasil wawancara dengan ketua remaja, Muhammad Sa'a Rizky Naufal, Remaja mesjid Dusun Karang Jurang merasa tergerak dengan keadaan saudara sesama muslim yang keadaannya berada di bawah garis kemiskinan, yakni dengan mengadakan bakti sosial. Dengan diadakannya kegiatan ini dapat mengurangi sedikit beban yang ditanggung mereka.

Selain itu terkait dengan kegiatan bakti sosial sangat membantu masyarakat khususnya dalam membantu pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat seperti pembersihan lingkungan Masjid



Mushola, Madrasah, Jalan Dusun, yang dilakukan sebulan sekali setiap hari Ahad Wage. Melalui aktivitas ini mampu mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat yang satu dan yang lainnya, Remaja disini sudah menjadi pelopor dalam setiap kegiatan sosial.

Di bulan suci Ramadhan, Menurut Ibnu Mudlor tokoh masyarakat Dusun Karang Jurang bahwa remaja sering membantu warga dalam membangunkan warga untuk makan sahur. Memberikan santunan sebanyak Rp. 300.000,- untuk warga yang menjalani opname di rumah sakit dan Rp. 300.000,- untuk warga yang terkena musibah meninggal dunia, membantu warga masyarakat seperti hajatan pernikahan, dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, pada saat pelaksanaan sampai selesainya acara untuk membersihkan dan mengembalikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pengajian

a. Malam Jum'at Kliwon

Dilaksanakan Tahlilan, untuk laki-laki dilaksanakan setelah sholat isya' bersamaan dengan warga masyarakat, untuk remaja putri dilaksanakan setelah jama'ah Sholat Maghrib.

b. Malam Ahad Legi

Membaca Kitab Albarjanji dan Kajian isi kitab albarjanji dengan mengundang tokoh pemuda dan tokoh masyarakat.

Pembinaan Akhlak remaja di Dusun Karang Jurang lebih kepada bagaimana merangkul remaja dan mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan remaja masjid seperti kegiatan sosial serta kegiatan yang menarik perhatian para remaja seperti mengundang tokoh agama untuk memberikan ceramah.

2. Peranan remaja Masjid dalam pembinaan Akhlak remaja di Dusun

Karang Jurang dengan melaksanakan kegiatan- kegiatan, baik kegiatan keagamaan berupa pengajian maupun sosial serta melakukan kegiatan training atau pengkaderan untuk menambah wawasan dan pengetahuan

dengan mengikut sertakan remaja- remaja di Dusun Karang Jurang sehingga remaja ini menjadi generasi yang berakhlak baik dan mulia.

3. Dampak dari kegiatan pengajian yang dilakukan oleh remaja di Dusun Karang Jurang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan bagi remaja, terutama tentang akhlak, cara bergaul, cara berfikir dan tingkah laku, remaja termotivasi untuk aktif berorganisasi, munculnya ide-ide baru, peningkatan dalam ibadah dan sosial.

## **B. Saran**

1. Kepada Remaja Masjid Dusun Karang Jurang menyusun struktur kepengurusan remaja Masjid hendaknya melakukan pembagian tugas yang jelas, dengan menetapkan posisi pengurus dan anggota sesuai tugas pokok dan fungsinya.
2. Kepada warga masyarakat Dusun Karang Jurang agar terlibat langsung dalam segala kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid.
3. Kepada Pemerintah Dusun khususnya Kepala Dusun Karang Jurang agar mendukung segala kegiatan baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial dan turut mengambil peran langsung demi terwujudnya masyarakat Karang Jurang yang Islami.
4. Setiap kegiatan hendaknya didokumentasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, (1991), *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008),
- Ahmad, Amin. 2010. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Cet.II; Jakarta: Bulan Bintang.
- Alawiyah Tutty, 1997, *Strategi Dakwah dilingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan,.
- Almawati. 2010. *Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Haji Agus Salim Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara*, Skripsi, Palopo: Mahasiswa STAIN.
- Ali Abdul Halim Mahmud, 2004. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani,
- Arifin M. M.Ed, 2000, *Kapita Selekta pendidikan ( Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, ,
- Daradjat Zakiah, 1975, *Problema Remaja di Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang
- Daradjat Zakiah, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara
- Hapida, 2009, *Pembinaan Akhlak Remaja Pada Masyarakat Desa Laba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Skripsi, Palopo: Mahasiswa STAIN.
- Hoeven Van, 1997, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru,
- Irwan Ince, 2011, *Aktualisasi Pendidikan Keluarga Sebagai Media Pendidikan Akhlak Remaja di Desa Tampumia Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu*, Skripsi, (Palopo: Mahasiswa STAIN.
- Lapindus, Ira M. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta.

- Marwiyah, 2017, *Kapita Selekta Pendidikan*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Moh. Shochib, 1998, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Cet I; Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslihah Eneng , 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.1 Banteng: Diadit Media,
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet; V; Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nizar Samsul, 2002 *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers
- Pahriah, 2011, *Urgensi Pembinaan Akhlak Pada Remaja di Desa Cendana Hitam Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*, Palopo: Mahasiswa STAIN.
- Prastowo Andi, 2010, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Cet II; Jogjakarta : Diva Press
- Ridwan, 2010, *Metode dan Tekhnik Menyusun Proposal Penelitian*, Cet. III; Bandung:Alfabeta
- Rosyid Saleh, 1997, *Manajemen Dakwah Islam* , Jakarta: Bulan Bintang.
- Soejono, Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto Soerjono, 1992, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak* , Jakarta: Rineka Cipta
- Thohir Sohib Muhammad. 2012. M. *Al Jamil, Al Qur'an Tajwid, Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Bhs. Inggris*. Jakarta: Cipta Bagus Sagara.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 25; Bandung:Alfabeta
- Syukur Amin dan Fatimah, 2012, *Terapi Hati*, Jakarta: Erlangga
- Uhbiyati Nur, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam II*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia,
- Zulfani Indra Kautsar. 2009. "*Kegiatan Pengajain Remaja dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda*", Jakarta; Skripsi Tidak Diterbitkan.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **Observasi pada hari Sabtu Malam Ahad tanggal 13 Nopember 2021,**

1. Melihat langsung kondisi remaja Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.
2. Menghadiri sekaligus perkenalan kepada remaja pada kegiatan pengajian remaja Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang pada kegiatan Bacaan Albarjanji malam Ahad.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **3. Tanggal 12 Nopember 2021, Wawancara dengan Ahmad Roziqun Kepala Dusun Karang Jurang Desa Girirejo.**

- a. Bagaimana gambaran umum Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang ?
- b. Bagaimana keadaan geografis Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang ?

**2. Wawancara dengan tokoh masyarakat, Ibni Mudlor merupakan tokoh pendiri kegiatan pengajian Dusun Karang Jurang Desa Girirejo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang**

- a. Kapan mulai dilaksanakan kegiatan pengajian remaja ?
- b. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengajian remaja ?



**3. Wawancara dengan Ketua Kegiatan Pengajian M. Sya'a Rizky Naufal,  
Tanggal 16 Nopember 2021**

- a. Bagaimana pelaksanaan pengajian remaja di dusun Karang Jurang ?
- b. Apa peranan pengajian remaja terhadap pembentukan akhlak remaja ?
- c. Bagaimana dampak setelah diadakannya pengajian remaja, baik dampak terhadap remaja itu sendiri maupun terhadap masyarakat ?

**4. Wawancara dengan Sinwan, Imam Masjid Assunnah Dusun Karang Jurang Desa Girirejo tanggal 16 Nopember 2021**

- a. Bagaimana situasi kegiatan pengajian/kegiatan mujahadah pada hari malam Jum'at setelah dilaksanakan kegiatan pengajian remaja ?
- b. Bagaimana kondisi jama'ah shalat di Masjid Assunnah setelah dilaksanakan kegiatan pengajian remaja ?

**5. Wawancara dengan Masharul Aziz, Tokoh Masyarakat tanggal 17 Nopember 2021**

- a. Bagaimana kondisi kegiatan sosial setelah dilaksanakan kegiatan pengajian remaja ?

**6. Wawancara dengan Sekretaris Kegiatan Pengajian M. Alfa Naja Khuluqi  
tanggal 18 Nopember 2021.**

- a. Apa peranan pengajian remaja terhadap pembentukan akhlak remaja ?

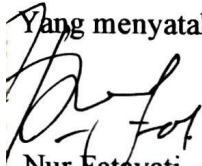
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nur Fatayati  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 27 Nopember 1974  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Muchtar Djaeroni (Alm)  
Ibu : Siti Rohmani (Almh)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Karang Jurang Rt. 03 Rw. 06 Desa Girirejo  
Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten  
Magelang 56153

**Riwayat Pendidikan :**

1. MI Al Falah Kaliangkrik Tahun 1981 - 1987
2. MTs N Kaliangkrik Tahun 1997 - 1990
3. MAN Temanggung Tahun 1990 - 1993
- (7)FAI UNDARIS Kab.Semarang Tahun 2018 - 2022

Ungaran, 25 Pebruari 2022

Yang menyatakan  
  
Nur Fatayati  
NIM. 18.61.0050



**PEMERINTAHAN DESA GIRIREJO KECAMATAN KALANGKRK**

# **DUSUN KARANG JURANG**

Alamat : Dusun Karang Jurang Ds. Girirejo Kec. Kalangkrak Kab. Magelang 56153

## SURAT KETERANGAN

Nomer : 089/Kr.Jr/Grj/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Roziqun

Jabatan : Kepala Dusun Karang Jurang

Alamat : Karang Jurang Rt. 01 Rw. 06 Desa Girirejo Kecamatan  
Kalangkrak Kabupaten Magelang 56153

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fatayati

NIM : 18.61.0050

Jabatan : Mahasiswa Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman  
GUPPI (UNDARIS) Ungaran Semarang

Telah melaksanakan penelitian di dusun Karang Jurang Rt. 01 Rw. 06 Desa Girirejo Kecamatan Kalangkrak mulai tanggal 1 Oktober 2021 dan selesai pada tanggal 31 Desember 2021,

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Girirejo, 31 Desember 2021

Kepala Dusun Karang Jurang



Ahmad Roziqun



Foto wawancara dengan Ahmad Roziqun ( Kepala Dusun Karang Jurang )



Foto wawancara dengan Ibni Mudlor ( Tokoh Masyarakat )



Foto wawancara dengan M. Sya'a Rizqy Naufal ( Ketua Pengajian )



Foto wawancara dengan M. Alfa Naja Khuluqi ( Sekretaris Pengajian Remaja )





Foto pertemuan dengan Sinwan Jaelani ( Toma / Imam Masjid Assunnah )



Foto Pengajian Remaja



Foto kegiatan pengumpulan Koin UN



Foto kegiatan bakti sosial remaja di Masjid Assunah

